

## ABSTRAK

**ZULFIKAR WAHYUDI. NIM 3173121038. “Peranan Mehmed II (Muhammad Al-Fatih) Terhadap Bidang Pendidikan Kekhalifahan Turki Utsmani”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2023.**

Penelitian berjudul Peranan Mehmed II (Muhammad Al-Fatih) Terhadap Bidang Pendidikan Kekhalifahan Turki Utsmani dilatar belakangi kondisi sejarah Islam yang sedikit diminati dan dilengkapi lagi ketika membahas kegemilangan peradaban Islam terjadi tebang pilih, khususnya dalam sejarah bidang pendidikan. Keberadaan sejarah bani Umayyah dan bani Abbas lebih dominan dibahas. Padahal setelah dua dinasti tadi kepemimpinan Islam lainnya tidak dapat dilupakan seperti; pemerintahan kaum muslim di Afrika Utara, pemerintahan Islam di Spanyol, dinasti Mamalik, pemerintahan Islam Mughal dan Pemerintahan Turki Utsmaniyah. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tokoh sentral Utsmani yaitu Sultan Mehmed II (Muhamad Al-Fatih) dalam peranannya yang bukan hanya fokus penaklukan wilayah tetapi juga peningkatan kualitas masyarakatnya dengan bidang pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan menggunakan studi kepustakaan. Sumber yang didapat melalui kepustakaan yang terdiri antaranya; jurnal, buku, artikel dan sumber-sumber relevan lainnya Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mehmed II berperan, aktif serta peduli dalam bidang pendidikan. Peran krusial beliau antaralain membangun sekolah dan madrasah atau yang dikenal *Fatih Külliyesi* (Komplek Pendidikan). Kebijakan Mehmed II dalam kurikulum menghasilkan pembagian pendidikan dalam bentuk ilmu agama dan ilmu umum. Beliau juga mengklasifikasi tingkatan dan program pendidikan. Tidak hanya lembaganya, para pendidik dan tenaga kependidikan tidak luput dari kepedulian Mehmed II. Para pendidik dan tenaga kependidikan diberikan gaji yang cukup besar. Sumber pendanaannya berasal dari wakaf, zakat harta, zakat fitrah, infaq dan pajak lokal pengelolaan ini telah diatur dalam undang-undang. Selain itu, Mehmed II juga perhatian dalam perkembangan lapangan ilmu lainnya ialah, Syair, Sastra, teknik dan gerakan penerjemah

**Kata Kunci :** *Mehmed II, Muhammad Al-Fatih, Utsmani, Pendidikan*

## ABSTRAK

**ZULFIKAR WAHYUDI. NIM 3173121038. "The Role of Mehmed II (Muhammad Al-Fatih) in the Education of the Ottoman Empire". Thesis Department of History Education. Faculty of Social Sciences. Medan State University. 2023.**

The research entitled The Role of Mehmed II (Muhammad Al-Fatih) in the Field of Education of the Ottoman Caliphate is based on the background of Islamic historical conditions that are little in demand and supplemented again when discussing the glory of Islamic civilization there is selective logging, especially in the history of the field of education. The historical existence of the Umayyads and Abbas is more dominantly discussed. Whereas after these two dynasties other Islamic leadership cannot be forgotten such as; Muslim rule in North Africa, Islamic rule in Spain, Mamalik dynasty, Mughal Islamic rule and Ottoman Turkish rule. This study aims to explain the central figure of the Ottomans, namely Sultan Mehmed II (Muhammad Al-Fatih) in his role which was not only the focus of conquest of territory but also the improvement of the quality of his society with the field of education. The research method used is a historical research method using literature studies. Sources obtained through literature consisting of; journals, books, articles and other relevant sources The results of this study show that Mehmed II played a role, was active and concerned in the field of education. His crucial role included building schools and madrasahs or known as *Fatih Külliyesi* (Education Complex). Mehmed II's policy in the curriculum resulted in the division of education in the form of religious science and general science. He also classified levels and educational programs. Not only the institution, educators and education staff did not escape Mehmed II's concern. Educators and education personnel are given a considerable salary. The source of funding comes from waqf, zakat harta, zakat fitrah, infaq and local taxes this management has been regulated in law. In addition, Mehmed II was also concerned in the development of other fields of science, namely, poetry, literature, techniques and translator movements

**Keywords:** *Mehmed II, Muhammad Al-Fatih, Ottoman, Education*

